

Penerbitan harian ini disahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

# WASPADA

Harga etjeraan f 0.50 selembar  
Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

Ketua Umum MOHD. SAID

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris  
Sedikitnja 1 x mas 5 baris = f 7.50

## KEDUDUKAN REP. DI L. SUCCESS TAMBAH KUAT

### Djandji van Royen pada dunia tak bisa dikurangi

Dikawatkan oleh Ketua Umum "Waspada" dari Den Haag

L.N. Palar wakil Republik di Lake Success yang kini berada di Den Haag untuk menerima dan memberi laporan akan berto lak kembali ke New York hari Kemis depan mendjalankan tugas nja.

Dalam satu interpiu dengan djuruwarta "Waspada" Palar terangkan, selama di Den Haag keadaan perundingan sudah lebi djelas baginja walupun tidak dapat dinjatakannja apakah sa sana perundingan KMB lebih baik ataulebih djelek, sungguhpun demikian harappanja senantiasa tjukup besar.

Mengenai kedudukan Republik di Lake Success keliau terang kan tambah lebih kuat berhubung dgn soal itu sudah berada dalam agenda Sidang Umum PBB.

Lakaa diangkat, bahwa Sidang Umum sendiri nanti tak mungkin mengambil keputusan jg akan menjalakan Belanda, be-tiau menjawab, dalam Sidang U-mum se-kurangnja bisa diambil resouisi memerintahkan Dewan Keamanan mengambil keputusan yang tidak sangsi-sangsi sebagai dulu.

Palar menjelakan bahwa bu at Republik kedudukannya tidak perlu disangsikan lagi sebab di La ke Success Dr. van Royen sudah menegaskan, bahwa Belanda akan memberikan kemerdekaan penuh pada Indonesia. Umpamanya yang dijdjandjikan Belanda untuk mem berikan wang seperak, maka keda tangan kita ke K.M.B. ialah un-tuk merundingkannya dgn wang apa Belanda akan membajarnya, dengan senan, dengan gobangan atau dengan ketipan dengan che ques atau wissel tapi bagaimana djuga tidak boleh kurang dari se-perak. Walaupun tuma kurang lima sen sadija kita tidak akan me-nerima, demikian Palar yang selanjutnja menjatakan, bahwa ha sil K.M.B. akan ditunggukannya di New York sadija.

## Sekitar pindjaman Pilipina pada Rep. Pagi ini Thambu beri laporan ke Jogja

"Antara" Jogja kabarkan, men-teri luar Republik telah mene-ri kawat dari menteri luar Pi lipina yang menjebutkan maksud Indonesia untuk memindjam dua djuta pesos guna pembelian ba-rang2 kelebihan (surplus) Pilipi na dapat berlangsung sebagai pin djaman biasa antara kedua nega-ra.

Kawat tersebut tidak menje-butkan dalam tempo berapa lama hutang itu harus dilunaskan.

Mengenai hal ini pemerintah Republik menunggu laporan yang dibawa Thambu yang pada pagi ini telah bertolak ke Jogja.

Seperti diketahui hampir gaga-lnja pindjaman tersebut, karena permintaan Pilipina semua pembe-lian barang2 harus dibayar tunai dan kalau pindjaman harus pula ada tanggungan2 (borg) djadi ti-dak seperti pindjaman biasa an-tara dua negara.

## Partijwezen bergolak di Sum. Timur MASJUMI berdiri kembali

Setelah diperoleh persetujuan R—R dan kemudian dengan redanja kembali pergolakan di Indonesia, maka di Sumatera Ti-mur ini kelihatan kegiatan untuk menghidupkan kembali partijwe-zen dikalangan penduduk didaerah ini.

Kalau dulu hanya terdapat Front Nasional (republikan) beser-ta beberapa banjak partai politik yang berhaluan federal, maka ki-ni telah ada pula partai2 lain yang berdiri, djuga dipihak wanitanja.

Sebagaimana diketahui bebera-pa waktu yang lalu telah berdiri pula Persatuan Indonesia Raja jg didirikan setelah berkundjnjnja

Sebegitu lekas diterimanja beri-ta dari Hatta, bahwa apabila pe-rundingan berhasil sebegitu lekas, soal Indon. bisa ditjabut tapi seba-liknja djika deadlock (buntu) ia akan lantas mendjalankan tugas nja. Palar menerangkan lagi, bah-wa perobahan susunan anggota Sidang Umum PBB yang akan da-tang pasti lebih memberikan ba-njak sokongan buat Republik.

## Rep. belum keluarkan pengumuman tentang KMB Soal-supply luar Jogja belum beres

Sampai pagi ini belum ada pe-ngumuman pemerintah tentang hasil2 usaha delegasi di KMB dan djuga di Indonesia terutama mengenai soal supply (perbeka-lan) untuk daerah luar Jogja se-perti yang disebut2 pengumuman pemerintah terakhir, demikian "Antara" Jogja.

Kabarnya soal supply tadija di duga akan segera selesai, tetapi kini terjnta agak kesat lagi. Ka-langan yang dekat dengan delega-si menduga, bahwa supply un-tuk luar daerah Jogja Belanda hubung2kan dengan usul yang di-bawa ketua delegasi Belanda 's Jacobs tentang pelbagai soal jg mengenai daerah2 TBA, Recom-ba di Djawa Tengah dan Timur serta daerah2 negara Pasundan dan Djawa Timur yang sedang di-peladjarai pemerintah kini. (Lebih djauh batja keterangan Mr. Wongsonogoro dihalaman II).

Salah satu yang terpenting da-ri usul itu selain kerdjasama dju-ga keamanan dan pemusatan ten-tera masing2 dan soal pemerinta-han sipil tjampuran (civil joint administration) di-daerah2 terse-but yang sepintas lalu merupakan kesediaan luas (groot gebaar) da-ri pihak Belanda tapi sebetulnja mungkin akan mendjerat pihak Republik dalam pertikaian soal2 ketjil.

Jogja: Dr. L.I. Graf amte-naar tinggi dan ahli Islam yang di-perbantukan pada WAM di Dja-karta jg tanggal 30—9 tiba di Jog-ja, hari Sabtu yang lalu menjum-pai Menteri Agama dan pembesar pembesar Kementerian tersebut kabarnya untuk adakan orientasi. Ia tinggal seminggu di Jogja. (An-tara.)

## Al Dj. Washlijah telah didirikan pula Masjumi, yang mana pengurusanja diketuai oleh beliau sendiri.

Dengan berdirinja Masjumi kembali di Sumatera Timur ini, maka dua buah partai politik jg terbesar di Indonesia telah diwa-killi pula didaerah ini, hanya orang djuga masih banjak bertanja bi-la pula PNI akan muntjul.

Sampai sekarang belum kelija-hatan tanda2 bahwa partai ini akan berdiri kembali dalam wak-tu yang singkat.



Disini tampak beberapa snap shots tentang penjabatn atas Sri Sultan sewaktu beliau ber-kunjung ke Sibolga tanggal 25 Sep-tember 1949 yang baru lalu.

Atas: Setibanja di Sibolga, Sri Sultan terus ketempat tn. T. B.A. Tapanuli. Tampak dari kiri kekanan: Overste H. Kroes, Let Kol. Kawilarang dan Sri Sultan.

Tengah: Penjabatn yang dilakukn oleh F.K.R.I. bertempat dirumahnja Residen R.I., Dr. To-bing.

Bawah: Pemuda2 Sibolga a-tas nama Perwari sedang menje-rahkan karangan bunga kepada J. M. Menteri Pertahanan, Hameng-ku Buwono.

## Perundingan di Hooge Vuurse belum berhasil

### Kesulitan terletak pada ongkos-ongkos aksi militer

Dari Den Haag "Reuter" kabarkan, komunike pendek Konpe-rens Medja Bundar yang dikeluarkan tanggal 3 Oktober malam menjatakan, bahwa dihotel Hooge Vuurse dipropinsi Utrecht akhir minggu yang baru lalu telah diadakan perundingan oleh anggota2 Komisi Bersama dan panitia2 keuangan-ekonomi.

Di konperensi tersebut delega-si2 memadjukan pendapatnja me-nge-nai soal2 keuangan dan eko-nomi dengan djelas. Perundingan perundingan itu berlangsung da-lam suasana yang baik. Pemeriksa-an dari pernyataan2 di Hooge Vuurse serta penjelidikan dari do-kumen yang masih akan dimadju-kan akan diteruskan dalam perun-dingan2 minggu yang akan da-tang di Den Haag.

Selanjutnja "Aneta" kabarkan, bahwa soal pengaturan hutang pu-

tang dalam pembitjaraan pada akhir minggu ini diantara pemimpin de-legasi dan ahli-ahli keuangan dan ekonomi pada berbagai delegasi jg dilangsungkan di Hooge Vuurse ter-njata merupakan pokok pembitjara-an yang terpenting.

Dari Republik didapat kabar, bah-wa kesulitan2 berpusat di-sekitar soal bagaimana harus diatur hu-tang2 yang menjjadi akibat dari pa-da aksi-aksi yang dijdalakan di In-donesia. Mengenal pengoperan hu-tang-hutang oleh RIS sampai pada waktu petjah perang dengan Dje-pang tak terdapat kesukaran.

## Belum ada apa2...

### Membikin keras du-gaan udara djelek

Dikawatkan oleh Ketua Umum "Waspada" dari-Den Haag

Dalam konperensi pers yang di-adakan oleh Sultan Hamid seba-gai ketua Komisi Bersama pada tanggal 1 Oktober yang lalu terus terang dinjatakannja, bahwa ber-tentangan dengan yang ditunggu-kan oleh orang banjak, hari ini (1—10—49) tidak ada apa-apa yang sudah bisa diumumkan terutama perundingan menge-nai statut Unie dan keuangan-ekonomi.

Hamid sambil berwapang duga dan tidak bersemangat berkata, "adapun demikian djanganlah di-pahamkan bahwa perundingan menemui djalan buntu. Perunding-an berdjalan terus pengharapan masih tjukup". Walaupun ketera-ngan ini dengan tegas dinjatakan namun keadaan yang dapat ditj-dju dalam beberapa hari ini le-bih banjak menundukkan udara djelek dari pada udara baik, se-hingga keterangannya yang men-gatakan belum ada pa2 jg akan diumumkan membikin keras duga-an terhadap udara djelek itu.

## Perkembangan di T'kok:

## Republik Rakjat T'kok berdiri

### Rusia mengakui, Britis akan menjusul Pertalian Koumintang - Sovjet putus

Shanghai bersukaria

Buat selama 3 hari mulai tanggal 1 Oktober, di Shanghai semua, to-ko2, kedai2, kanjor2 bank dan pa-brik2 semua ditutup buat meraja-kan Hari Perdamaian Internasional, hari pembuka Konperensi Po-litik Rakjat dan pelantikan Repu-blik Rakjat Tiongkok Baru.

Bendera Tiongkok yang berbina-tang2 emas2 (kuning) berkibar2 da-ri atas gedung2 diseantero kota. Hari Minggu diadakan demonstra-si raksasa dan pertandingan2 olah raga ditutup oleh pawal lantera (Reuter).

Parade besar di Peking

Pesawat2 udara jager dan bom-ber ambil bagian dalam parade be-sar militer sewaktu pembentukan Republik Rakjat Tiongkok di Pe-king, demikian radio Peking.

Hampr 2 djam lamanja serdadu2 dari Tentera Pemerdeka mara me-lintas dihadapan pemuka2 dari re-publik baru itu, dikepalai oleh Mao Tse tung. Hampr separoh dari jg parade itu terdiri dari pasukan2 ber-motor diantaranya tank2 berat,

Lebih dulu dari parade Mao mem-bajakan proklamasi dari Pemerin-tah baru itu kepada umat yang seperti semut kurang lebih 200,000 orang.

Sewaktu Mao Tse tung mempro-klamasi pembentukan pemerintahan baru, bendera Merah dengan 5 Bin-tang Kuning dinaikkan kepuntjak tiang dan meriam dibunjikan 28 das sebagai menghormati. Diantara jg hadir ada 43 orang anggota dari de-legasi kebudayaan Sovjet.

Mao mau bersobat.

Proklamasi Mao Tse tung mengu-mumkan bahwa pemerintah dari Re-publik Rakjat Tiongkok Baru berse-dia mengikat tall diplomatik dengan lain2 negeri telah dikirim oleh Men-teri Luar Chou En lai kepada Pe-merintah2 asing. Proklamasi ini di-tudjukan kepada alamat konsulat2 luar negeri di Peking atau kepada perdua2 dan permahadutaan2 di Nanking.

Regiem Mao jang sjah

Dalam proklamasi2nja Mao Tse tung mengumumkan "kepada semua

negeri2 didunia, Pemerintah ini adalah satu2nja Pemerintah yang sjah dari Tiongkok." Katanja pe-rang saudara "pada hakikinja su-dah dimenangi" dan seluruh negeri dinantjikan segera bebas.

Chou En-lai menjjadi Menteri Lu-ar dan Mao menjjadi ketua dari Pa-nitia Militer Rakjat Repolusioner.

Chu Teh diangkat menjjadi panglima agung dari pasukan2 bersen-djata, satu djabatan yang telah di-pegangnja selama 7 tahun ini.

Lin Po Chih diangkat menjjadi Sekretaris-umum dari Panitia Ne-gara.

Shen Chin ju, pemuka Liga De-mokratis, diangkat menjjadi kanse-lir dari Mahkamah Agung.

Lo Yung huang menjjadi Pokrol Djenderal.

Indusri dinasionalkan.

Konstitusi dari Republik Rakjat Tiongkok terdiri dari 7 bab dan 60 pasal, diantaranya menjatakan bah-wa semua industri dinegeri itu jg bersangkutan dengan kehidupan ne-geri dan rakjat akan dinasional-kan. Pemerintah mengakui kebeba-san pers (surat-kabar) tetapi per-djuak2 selentingan, pendjuak2 pe-rang dan "berita2 yang menjusah-kan negara" akan dibantaras.

(Landjutan ke hal 4 lajur 1)



„Oral note“ bersama dijadikan pedoman sbg. dasar perundingan2 selanjutnja

Kerjasama dilapangan militer dibicarakan

Kemajuan yg ditjapai dalam minggu ini oleh kelompok-pk kerjda dari komisi untuk urusan ketatanegaraan dan hukum nega...

SUASANA TIONGKOK.

Meskipun meleset ramalan2 bahwa Canton bakal jatuh dibulan September, namun kedudukan kaum kuomintang semakin hari semakin gajah.

Minggu dulu Gimo Chiang Kai Sek sendiri berterang2 mengaku di Canton bahwa keadaan militer semakin buruk di Tiongkok barat daya dan selatan.

Seluruh Tiongkok Utara dan Tengah sudah dipegang Kung-chang yang 3 propinsi, di barat laut yang dibawah kekuasaan panglima panglima Islam sudah menjerah (seorang dari panglima itu kabarnya pergi berziarah ke Mekkah, tidak berhadat pulang), dan disusul pula oleh propinsi Singkiang, pada 25 September menerima bair „sjarat“ perdamaian“ dari Mao-Tse-tung.

Pada hari Kamis yang lalu Dewan Perembuk Rakjat di Peiping telah meluluskan resolusi akan mengirim kabar ke PBB, selaksnya Pemerintah baru dibentuk bahwa Pemerintah baru itu yang mewakili rakjat Tiongkok dan djangan lagi mengakui delegasi kuomintang di Lake Success. Dewan tersebut telah menjahkan Peiping, dengan memakai nama lama Peking, menjadi ibukota Republik Rakjat Tiongkok. Bendera baru buat Republik Rakjat itu ialah warna Merah dihiasi sebuah bintang besar dipinggir atas kiri yg di kelilingi pula oleh 4 buah bintang ketjil. Bintang besar itu, konon, bermakna putjuk pimpinan Kung-chang dan bintang2 ketjil itu mewakili kelas2 masyarakat didalam „demokrasi baru“, yaitu: buruh2 kota, petani, pedagang2 ketjil dan saudagar2 besar bangsa Tionghoa.

Resolusi tersebut diatas menjatkan djuga bahwa kelak akan di persilakan kepada PBB, segera memberhentikan kegiatan2 delegasi kuomintang dan membatalakan haknja mewakili rakjat Tiongkok, dan djajarkannya pula bahwa kehadiran Dr. Ting-Fu Tsiang, di Lake Success adalah satu nistaan kepada rakjat Tionghok dan merusakkan organisasi mereka.

Dalam pada itu Dr. Tsiang, sebagai kepala dari delegasi kuomintang pada PBB, ..mengajukan pengaduan kepada biro dari Sidang Umum PBB, bahwa Serikat Soviet melanggar perdjandjian persahabatan Rus-Tionghok, karena telah memberi sokongan benda dan semangat kepada Mao dan komunis2nja.

Dalam hal ini Amerika Serikat belum mau menjelaskan pendiriannja kalau delegat kuomintang, Dr. Tsiang, belum mengemukakan bukti2 kepada Sidang Umum buat menguatkan pengaduannya itu. Departemen Luar A. S. merasakududukan Pemerintah Kuomintang sangat buruk sekali.

Sebagai pendahuluan bagi tuduhannya terhadap Rusia, wakil Tionghok mengatakan di Sidang Umum PBB, bahwa Kungchangsang adalah „bagian dalam dari gerakan komunis internasional“ sedjalan dengan Moskow, dan wakil itu mempersilakan Sidang „memperhatikan selaknja topan“ yang mengamuk di Tionghok dan ia meminta „Sidang Umum memikirkan suasana ketika ini di Timur Djauh dan bahaja2 hebat yg mengantjng perdamaian dan keselamatan sedjagat.“

Pedato Dr. Tsiang ini, kabarnya, tidak mengemukakan hati Briantania sebab ia ada bermaksud mau mengakui regim Kungchangsang agar perdagangan Britis dengan Timur Djauh bisa diulangi seperti dulu.

Maksud Britania ini sudah di setujui pula oleh Presiden Truman dan Sekertaris Acheson jaitu Britania akan pertama mengakui de facto kepada regim Kungchangsang Tionghok, dan diniasa peralihan Britania akan mengurus kepentingan2 A. S. di Tionghok, berapa lama masa peralihan itu akan bergantung kepada sikap komunis2 Tionghok terhadap negeri2 Barat.

Pada tanggal 1 Oktober telah diberdirikan dengan upajara Pemerintah komunis dari Republik Rakjat Tionghok dan dengan suarabulat Mao Tse-tung terpilih menjadi ketua dari Pemerintah.

Mobilisasi pemuda di Rep.

Mengingat perlunya diadakan peraturan pengerahan para pelajar, maka Pres. Sukarno telah memutuskan untuk mengeluarkan „Peraturan Berbakti bagi Peladjar“, demikian „Merdeka“.

Dim pengumuman mengenai ini antara lain disebutkan, bahwa yg dimaksudkan adalah tiap2 warga negara yang pada tahun 1947-1948-1949 adalah peladjar SMA atau sekolah yang sederajat dengannya itu, baik dari sekolah2 paritikuler atau pemerintah dan yang akan melandjutkan sekolahnja.

Tiap2 peladjar diwajibkan berbakti pada negara. Untuk ini mereka harus mendaftarkan diri pada instansi2 militer.

Disebutkan pula, bahwa tiap2 peladjar yang tidak mendaftarkan diri selain yang masuk golongan2 yang diketjualikan (tjadt dan lain2) buat sementara atau selamanja tak dibolehkan mengikuti tjeladjaran2 pada sekolah2 pemerintah maupun partikuler. Mereka yang terlndjur dapat masuk sekolah dan setelah ketahuan belum mendaftarkan diri akan dikeluarkan dari sekolah.

Surabaya: Wali Negara Djawa Timur pada saat penyerahan kekuasaan tanggal 1 Oktober mengumumkan, bahwa Sang Merah Putih boleh berkibar di Djawa Timur („Antara“).

Daerah administrasi pemerintah Rep. dikabupaten Tjiamis

DIBENTUK KOMITE UNTUK MENJEMPURNAKAN KERDJA-SAMA REPUBLIK - PASUNDAN

Baru2 ini oleh pihak2 yang bersangkutan telah diadakan perundingan untuk menentukan daerah administrasi pemerintah Republik Indonesia dikabupaten Tjiamis. Pertemuan tersebut telah berhasil membentuk sebuah komite untuk menjempurnakan kerjda sama antara pemerintah Republik dengan pemerintah Pasundan guna menjelenggarakan dinas2 yg diperlukan rakjat, demikian „Antara“.

Ketentuan daerah2 pemerintah Republik dalam kabupaten Tjiamis ini disesuaikan dengan situasi pada tanggal 10-11 Agustus yang lalu. Keputusan ini ditandatangani oleh wakil2 Local Joint Committee (Panitia Bersama Setempat) Ir. Ukur Brata-kusumah (Rep) dan Akil (Pasundan), bupati Tjiamis G. Wiranegara dan wakil TNI Suwanto.

Adapun menurut situasi tanggal 10-11 Agustus 1949 daerah2 yang telah ditentukan termasuk daerah administrasi Republik Indonesia, ialah semua desa dari ketjamatan2 Tjipaku, Panawang, Kawali, Rantjah, Radjadesa, Tjisaga, Panumbangan, Pandjalu, ketjuali desa Sindangbarang, Panumbangan ketjuali desa Sindangherang, Tjiamis, Tjideungjing (Bodjong). Desa2 dari ketjamatan2 tersebut, ketjuali desa Radjadesa tetap termasuk daerah Pasundan.

Dari ketjamatan Tjikongeng desa2 yang tidak termasuk daerah Republik ialah desa2 Sukaradja, Nagrog, Gunung Tjupu, dan Sukadaja. Dari ketjamatan Bandjar desa2 yang termasuk daerah Republik, ialah desa2 Pataruman, Balokang dan Tjintaratu, sedang dari ketjamatan Padaherang ialah desa Palehad. Adapun desa2 lainnja, masih tetap termasuk daerah negara Pasundan.

Selanjutnja didapat kabar, bahwa antara militer Belanda dan TNI tidak diadakan ketentuan daerah masing2 dan untuk melantarkan perondaan telah diadakan daftar giliran penjagaan, ialah untuk menjaga dan menghindarkan bentrokan.

Selanjutnja perulah mingguannya itu menerangkan, bahwa subkomisi untuk urusan perhubungan luar negeri sedang menyelesaikan pelbagai soal, yang bersangkutan dengan peraturan2 tersebut, diantaranya sampai dimana R. I. S. bersedia mengambil over perdjandjian2 yang telah ada. Satu kelompok-penelaah ketjil yang terdiri dari ahli2 untuk kepentingan itu menindjau perdjandjian2 yang telah ada itu satu per satu, agar supaya dapat mengetahui apakah perdjandjian2 itu dapat atau tidak diam bil over.

Perdjandjian2 yang bersangkutan satu sama lain diselidiki seluruhnja, sedangkan perdjandjian2 dagang djuga akan diselidiki oleh kelompok-penelaah ini. Persestjuduan2 politik dagang di serahkan kepada komisi untuk urusan keuangan dan ekonomi, dengan komisi mana diadakan perhubungan.

Kelompok - pekerjda ini seterusnya djuga mempersoalkan permasalahan yang diadakan oleh kedua belah pihak dikalau salah satu anggota Uni mengadakan perdjandjian2 internasional pada mana kepentingan dari anggota yang lainnja tersangkut djuga, kemungkinan perwakilan2 diplomatik bersama dan usaha2 utk memenuhi kepentingan dari salah satu anggota oleh anggauta yang lainnja.

Selanjutnja kelompok-pekerjda ini berkewadjan djuga mengatur urusan2 pegawai dari orang2 Indonesia yang bekerjda pada djawatan luar negeri Belanda, tentang mana pada azasnja diputuskan, bahwa mereka ini dapat pin dah bekerjda pada R. I. S.

Tentang pekerjdaan subkomisi dimana antara lain diperbintjangkan soal kebangsaan dan kewarga negaraan, dapat diterangkan, bahwa yang berhubungan dengan kebangsaan yg akan diberikan kepada orang orang Djawa di Suriname, pemerintah Belanda meminta keterangan2 kepada pemerintah di Suriname dan kepada golongan penduduk yang berkepentingan.

Untuk merentang pembentukan Daerah Istimewa Tapanuli Djuruwarta „Waspada“ di Tarutung kabarkan, bahwa sebagai hasil dari rapatnja baru2 ini, Persatuan Guru2 Republik Indonesia di Siliindung Pahae, beberapa hari jg lalu telah mengetok kawat kepada Presiden R.I. di Jogja dengan isitengkep sbb:

PJM Presiden R.I. Jogjakarta. Anggota2 PGRI dari daerah Siliindung Pahae berdjumlah 130 orang, dalam rapatnja tanggal 1 dan 2.9.1949 di Pangrehman menjatkan tidak setuju dengan pembentukan daerah istimewa Tapanuli atau status yang djandjarkan Abhas es.

Pimpinan Rapat Firman Hutagalung

Lebih tepat „komisariat bersama“ Tentang usul 's Jacobs mengenai penyelesaian pemerintahan sipil

PASUNDAN MENGUSULKAN DIBENTUK KOMMISIARIAT TINGGI REPUBLIK DI PASUNDAN

Ketua wakil Republik dalam Panitia Bersama Pusat (Central Joint Board) Mr. Wongsonegoro yang hari Sabtu sore tanggal 1 Oktober tiba di Djakarta dari Jogja menjatakan, bahwa dalam sidang kabinet di Jogja yang diadakan hari Sabtu pagi telah di bitjarkan antara lain sikap Republik mengenai usul Mr. 's Jacobs tentang penyelesaian soal2 pemerintahan daerah di Djawa, demikian „Antara“.

Guna menentukan pendirian mengenai usul itu kini pihak Republik menunggu penjataan sikap dari negara2 Djawa Timur dan Pasundan. Kata Mr. Wongsonegoro, tentang usul yang dibawa Mr. 's Jacobs itu yang mengenai penyelesaian soal2 pemerintahan sipil didaerah2 lain dari pada Pasundan dan Djawa Timur, dalam prinsipnja pihak Republik dapat menyetujui.

Menurut Mr. Wongsonegoro dalam soal itu lebih tepat, kalau digunakan perkataan „komisariat bersama“ daripada „pemerintahan bersama“ (joint-administration), sebab ini hanya mengenai alat pemerintahan bagian atas, dari gubernur sampai residen.

Dari bupati kebawah hanya satu alat pemerintahan dan pengangkatannya didasarkan atas: a. kepertjajaan dari rakjat dan b. ketjikapapan.

Hari Minggu sore tanggal 2 Oktober Mr. Wongsonegoro mengadakan pertemuan dengan ketua delegasi Belanda di Indonesia, Mr. 's Jacobs. Mr. Wongsonegoro menjatakan pula, bahwa pertengahan minggu depan dalam sidang kabinet di Jogja akan dirundingkan „finishing touch“ (taraf keputusan) pada penjusunan pendirian Republik mengenai usul yang dibawa Mr. 's Jacobs itu.

Dari kalangan resmi Belanda. Mengenai usul pemerintah Belanda yang dibawa oleh Mr. 's Jacobs itu kalangan resmi Belanda di Djakarta menjatakan, bahwa pokok dari usul itu seperti dikatakan oleh menteri penerangan Mr. Sjamsuddin, ialah untuk menghindarkan „gezagsvacuum“ di daerah di Djawa, sesudah pemerintahan Belanda ditarik mundur.

Kata kalangan resmi pihak Belanda itu, dalam soal ini pihak Belanda memegang tanggal 1 Djanuari 1950 sebagai pokok-pangkal (starting-point) waktu penjerahan kedaulatan.

Kalangan resmi Belanda umumnja tidak mau memberikan komentar tentang soal penarikan mundur tentera Belanda dari daerah2 Republik menurut status Renville.

Usul Pasundan. Dari sumber lain yang biasanja mengetahui, didapat keterangan bahwa dengan maksud utk menghindarkan adanya dua matjam pemerintahan-daerah (alat sipil Pasundan dan Republik) diberbagai daerah di Pasundan, Pemerintah Pasundan telah mengusulkan dibentuknja Komisariat Tinggi Republik di Pasundan.

Komisariat Tinggi Republik itu terdiri atas seorang Komisaris Tinggi dan dibantu oleh beberapa tenaga yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugasnja. Tugas tersebut ialah antara lain ikut menjelenggarakan usaha menghilangkan adanya dua matjam alat pemerintahan di Pasundan dan memperhatikan serta menjelenggarakan segala kepentingan Pemerintah Republik, diantaranya ialah membesarkan nasib kaum pegawai Republik yang bersikap non-kooperasi didaerah tersebut.

Perundingan antara Mr. Wongsonegoro dan 's Jacobs dilandjutkan kembali. Selanjutnja radio Djakarta siarkan, perundingan2 antara publik di Pasundan.

Komisariat Tinggi Republik itu terdiri atas seorang Komisaris Tinggi dan dibantu oleh beberapa tenaga yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugasnja. Tugas tersebut ialah antara lain ikut menjelenggarakan usaha menghilangkan adanya dua matjam alat pemerintahan di Pasundan dan memperhatikan serta menjelenggarakan segala kepentingan Pemerintah Republik, diantaranya ialah membesarkan nasib kaum pegawai Republik yang bersikap non-kooperasi didaerah tersebut.

KAWAT PGRI KEPADA PRESIDEN

Untuk merentang pembentukan Daerah Istimewa Tapanuli

Djuruwarta „Waspada“ di Tarutung kabarkan, bahwa sebagai hasil dari rapatnja baru2 ini, Persatuan Guru2 Republik Indonesia di Siliindung Pahae, beberapa hari jg lalu telah mengetok kawat kepada Presiden R.I. di Jogja dengan isitengkep sbb:

PJM Presiden R.I. Jogjakarta. Anggota2 PGRI dari daerah Siliindung Pahae berdjumlah 130 orang, dalam rapatnja tanggal 1 dan 2.9.1949 di Pangrehman menjatkan tidak setuju dengan pembentukan daerah istimewa Tapanuli atau status yang djandjarkan Abhas es.

Pimpinan Rapat Firman Hutagalung



Disamping.....

KOLOT.

Mosi tidak pertjaja dari kaum konservatief di-Balai Rendah Ingeris, tidak bisa madju, sebaliknya mosi pertjaja pada Pemerintah Ingeris yang sekarang diterima baik.

Njata tidak ada kekuatan pihak yang tidak pertjaja. Konservatief itu selalu diertikan orang: kolot. Memang kalau sudah kolot pajah bisa dipertjaja, djadi mereka yang sekarang tidak dipertjajai.

Terbalik! KERTAS. Kertas koran mulai hari ini tidak ditjatu lagi di-Nederland! Ini di-Nederland, lo., disini masih sama-sama ditjatu dan ditjattut. Masih djauh bedanja.

LINDUR. Soal Indonesia dalam agenda UNO diundur dari no. 5 dja di no. 6.

Madju soal pengaduan Tionghok tentang Tionghok terhadap Rusia. Mundur satu tingkat kagak apa kata si-Djoblos, tapi kalau selalu undur ke-undur djuga, apa tidak bisa djadi kendur? tanja si-Djoblos pula.

HANJUT. 90 persen dari bangsa IndoBelanda akan memilih kewarga negaraan Indonesia, demikian kata tuan Cotey dari INP pada Presiden Sukarno.

Satu kemadjuan! Sisa jg 10% bisa kehirup sadja oleh jang 90% itu. Pertjajalah! Kalau tidak begitu tentu hanjut ....! Si-Kisut.

ketua delegasi Republik Mr. Wongsonegoro dan ketua delegasi Belanda Mr. 's Jacobs telah di landjutkan kembali pada hari Senin kemarin.

Komunike Republik yang telah diumumkan sebelum akhir Minggu ini berkenaan dengan pendirian kabinet Republik terhadap konferensi media bundar dan terhadap usul Belanda tentang pemerintahan di Djawa, belum dapat diterima hari itu di Djakarta, berhubungan dengan adanya Hari Raja Idul Kurban dan semua kantor pemerintah hari itu ditutup.

Sekitar pergolakan di Bandjermasin

Telah tertjapai persestjuduan antara Hasan Basri dengan pihak Belanda

Perundingan antara Let. Kol. Sukanda dan Hasan Basri disatu pihak dengan pihak Belanda dilain pihak pada tanggal 30 September telah tertjapai beberapa persestjuduan. Mulai tanggal 1 Oktober segala gerakan dan kegiatan patroli masing2 dihentikan. Tawanan politik segera akan dibebaskan, begitu djuga para pegawai yang ditjuliki.

Berita akan datangnya Mr. Susanto ke Kalimantan amat diharapkan. Lebih2 orang2 dari Kementerian Penerangan Republik agar dapat memberikan penerangan setjara luas.

Komandan2 Alri di Hulu-Sungai tanggal 1 Oktober akan datang di Bandjermasin utk melantarkan perundingan. Kabarnya ke sulitan2 masih terdapat mengenai daerah patroli. Pihak Belanda mau menjunjukkan tempat berkumpul yang tertentu, sedang pihak Alri mempertahankan tempat2 dimana mereka berada. Kalangan politik dan pamongprodjo disini merasa optimis berhubungan dengan perngantian residen A. G. Deelman yang dianggap kolot dengan Jeisenberger yang menurut dugaan mungkin lebih madju. Tadinja banjak orang mengharap agar orang Indonesia didjadikan residen itu.

S. K. „Kalimantan Berdjung“ misalnya menjesalkan pengangkatan bukan orang Indonesia tersebut.

Sementara itu pimpinan Alri menetapkan Kapten Muljono sebagai Komandan daerah Bandjermasin. Kapten ini dulu ditangkap Belanda di Kalimantan Barat dan la ma berada dalam tahanan, tetapi baru2 ini ia berhasil melarikan diri. Dikabarkan pula, bahwa buruh

underneming Tanah Ambungan, Martapura mogok dan menjatakan rakjat. Lebih2 orang2 dari Kalimantan Berdjung merasa optimis berhubungan dengan perngantian residen A. G. Deelman yang dianggap kolot dengan Jeisenberger yang menurut dugaan mungkin lebih madju. Tadinja banjak orang mengharap agar orang Indonesia didjadikan residen itu.

Sementara itu dikabarkan pula, bahwa Dr. Gambiro dan T. Anang Atjil akan berangkat ke Jogja untuk menghadiri kongres PMI diibu kota Republik sebagai wakil Palang Merah Nasional Bandjermasin dengan membawa sumbangan rakjat Kalimantan berupa uang sedjumlah 63.000 rupiah untuk pembangunan Jogja, demikian „Antara“, dari Bandjermasin.

# Dasar Islam bisu menghambat komunis

TABLIGH UMUM AL ITTIHADIAH

KMB SEPEKAN JG LEWAT  
(Landjutan dari hal. 2 ladjur 4)

Komisi keuangan dan perekonomian.

Tentang komisi keuangan dan perekonomian didalam persih mingguannya diterangkan, bahwa didalam subkomisi, yang diberi tugas mengatur hukum2 zakelijk, seperti hak turun-temurun, konsep dan izin2 yang diberikan oleh pemerintah Hindia Belanda dan pemerintah Indonesia, fihak Republik dan BFO telah mengadakan "Oral Note" (pernyataan dengan lisan) bersama, yang diterima sebagai dasar untuk perundingan2 selanjutnya.

Mengenai perundingan2 selanjutnya ini, diminta supaya fihak Belanda menjusun pendiriannya le bih landjut mengenai "oral note" ini, agar supaya sebelumnya perundingan2 itu diteruskan, pendirian ini dapat dipeladjar terlebih dahulu. Permintaan ini dipenuhi dan perundingan2 ini sekarang diteruskan dengan didasarkan kepada kedua dokumen2 ini.

Dalam subkomisi yang diberi tugas mengatur perundang2 politik dagang dan keuangan, maka dapat dipastikan bahwa Indonesia diatas lapangan ini bersedia bekerja sama dengan Belanda. Tentang bentuk kerjasama itu, pada azasnya telah ditjapai kata sepakat. Komisi redaksi dari ketiga perwakilan2 didalam subkomisi ini diberi tugas untuk menjusun pokok2 yg dipergunakan sebagai dasar kerjja sama ini.

Didalam subkomisi yang mengurus perhubungan2 moneter (mata uang) diantara Belanda dan R.I. diantaranya soal bank-peredaran dan perwakilan2 Belanda dan Indonesia diadakan tu kar-menukur "oral notes". Sebagaimana yang telah dikabarkan, fihak Indonesia bersedia mengadakan permusjawaratan dengan Belanda sesudah penjerahan kedaulatan tentang peraturan dari urusan mata-uang dan bank-peredaran.

Soal2 militer

Kelompok-pekerdja tehnik untuk mempelajari masa2 tehnik militer yang bersangkutan dengan pengunduran tentera Belanda dan bantuan yang mungkin di berikan diatas lapangan pegawai dan materiel utk pembangunan angkatan perang R. I. S. telah menerima baik pikiran, bahwa tiap2 delegasi akan memperoleh ichti sar keadaan di Indonesia sekarang djika ditilik dari sudut tehnik militer, dengan melalui saluran sendiri2.

Selanjutnya telah diadakan perundingan informal diantara para ketua dan dua orang anggota dari tiap2 perwakilan yang tiga itu, mengenai kedudukan KNIL. Se sudahnya ketiga perwakilan itu membentangkan pendiriannya masing2, maka diputuskan untuk memberikan pasal2 yang berikud kepada kelompok-pekerdja tehnik, untuk dipersoalkan:

1. penjusunan suatu rentjana yg tehnik militer, dapat dipertanggung djawabkan yang pada satu fihak mengandung penarikan tentera Belanda dari Indonesia dan pada fihak lainnya kemungkinan utk mengambil anasir2 dari KNIL kedalam tentera R.I.S.  
2. susunan dari badan bersama yang mungkin akan diwujudkan berhubung dengan keputusan2 yg telah diambil di KMB dilapangan militer.

3. kerjja-sama dan tugas suatu misi militer, djikalau R.I.S. kelak akan mengadakan permintaan untuk itu, akan dikirirkan ke Indonesia oleh Belanda.  
4. pertanyaan sampai dimana alat2 KL dan KNIL akan dapat diambil over oleh R. I. S.

Selanjutnya diantara para ketua dari ketiga perwakilan2 didalam komisi militer itu telah diadakan perundingan informal tentang masalah kemungkinan kerjja-sama dilapangan militer yang kekal antara Nederland dan Indonesia, demikian Aneta Den Haag.

Sebagai menjambut datangnya Hari Raya 'Aidil Adha tgl 9 Zulhidjdah, maka P.B. Al Ittihadiyah pada hari Minggu siang yg lalu telah mengadakan tabligh umum bertempat dirumah perguruan A.I. tjabang Petisah di Djalan Delima, Medan. Perhatian tampaknya lebih banjak dari pihak kaum wanita dari pada kaum laki laki.

Tuan H. Mahmud A.B. membuka tabligh umum itu dengan utjapan "Al Fatihah" dan memberikan gambaran, betapa hebatnya Hari Raja Hadji itu. Salahlah orang yang beranggapan, bahwa "Aidil Adha ini tjuma buat tuan tuan hadji sadja.

Hikmah pekerdjaan hadji.

H. Abdul Wahab menerangkan hikmah2 dari pekerdjaan hadji. Pertama-tama yang tampak, ialah sematjam latihan bathin. Orang harus tabah meninggalkan kaum keluarganya, tanah airnya buat mengerdjakan ibadah hadji. Berlar di atas kapal menghadapi gelombang lautan Sokotra, tawakkal kepada Allah menerima segala apa yang mungkin terjdjadi.

Hikmah terbesar dari pekerdjaan hadji ini, jaitu melatih kaum Muslimin seluruhnya, supaya ber satu padu!

Sjukunlah pemimpin2 kita dari kaum federalis dan Republikan sudah bersatu. Bersatu di-"Medja Bundar" berunding dengan Belanda, demikian antara lain kata t. H. A. Wahab.

Ditambahkan lagi, bhw djika kaum Muslimin yang 90% itu dari

## USAHA PANITIA MEMBAN TU KORBAN POLITIK

Hasil2 pertandingan Sahata-Black & White minggu yang lalu pada kita dikabarkan sbb:

Hasil bersih dari pendjualan kartjis f 262.30, bahagian Medan Putra diserahkan kepada Panitia f 111.35, hasil derma penonptn2 yg sebelumnya pertandingan diserahkan f 411.50, djumlah f 815.15.

Panitia Membantu Korban Politik mengutjapkan banjak terima kasih kepada Medan Putra, Black & White dan Sahata yang telah memberikan tenaga2nya serta djuga penonptn2 dan penderma2 yg memberi hasil yang memuaskan ini.

## SAJAMBARA KILAT MENJO KONG MEMBANGUN JOGJA

Perandingan amal babak pertama yang dilangsungkan pada tanggal 1 Okt yang baru lalu antara Black & White lawan LTD berakhir dengan kemenangan Black & White 3 - 0 dan besoknya pada tanggal 2 Okt Medan Putra dapat mengalahkan Kesebelasan Bin-djei 4 - 0.

## Badan Penjinta Bahasa kirim wakil kekongres pendidikan

Pada Minggu pagi yang baru lalu Badan Penjinta Bahasa dikota ini telah mengadakan pertemuan bertempat digedong perguruan Josua, dimana telah ditjajarkan antara lain untuk mengirim utusan ke Kongres Pendidikan selndonesia yang akan dilangsungkan di Jogja tidak lama lagi.

Setelah anggota2 sepupakat, badan tersebut djadi anggota kongres lalu ditundjuk ketuanannya yang Madong Lubis yang akan diutus ke Jogja.  
Tentang kongres tersebut Madong Lubis antara lain menerangkan, bahwa di Jogja nanti akan ditjari kata sepakat untuk mengambil resolusi, betapa seharusnya pendidikan dikemudian hari untuk dimajukan pada pemerintah RIS, agar djangan terulang pendidikan yang tidak bebas, sebagaimana yang telah didiktikan oleh pemerintah mendiang.  
Dalam pada itu rapat djuga menjtetudjui akan mengirim surat ke Kementerian Pendidikan Republik, memohon supaya mau mengukui idjazah2 yang akan dikeluarkan Badan Penjinta Bahasa di Medan untuk murid2 yang baru2 ini telah lulus dalam udjian bahasa Indonesia yang telah diudji oleh para rama-udji Madong Lubis

seluruh Indonesia bersatu-padu, maka rahmat Tuhan akan turun. Akan kuat kita menghadapi pem binaan masyarakat yang akan datang ... Merdeka!, -demikian t. H. A. Wahab menjudahi uraian nja.

Kekajaan satu waktu tidak berharga.

Berhubung dengan kongres kaum Muslimin Indonesia yg bakal diadakan di Bandung pada pertengahan bulan Nopember yang akan datang, tuan H. Salim Fachry lantas teringat pada Padang Aria, ditanah Arab.

Pada hari ini tgl 9 Zulhidjdah, disana sedang diadakan sematjam kongres Islam sedunia. Dari kongres Islam sedunia yang diadakan oleh Tuhan itu, kita tidak dapat apa2, tapi orang datang ber-dujun2 kesana dari segenap penjuru dunia, karena dipanggil oleh bathin.

Jakni mengerdjakan ibadah hadji, rukun kelima dari hukum Islam.

Berkata t. H. Salim, bahwa dalam kongres itu nampak ada orang kaya yang membawa 2 atau 3 kopor pakaiannya yang tjantik2. Tapi tidak bisa dipakai. Tjuma boleh memakai 2 helai kain putih sadja. Sehingga Padang Arfah waktu itu kelihatan memutih. Nampaklah bahwa kekajaan itu satu waktu tidak ada harganya.

Dasar Islam bisa menghambat komunis.

Pada Hari Raya 'Aidil Adha -serupa dengan hari besar Aidil-Fithri - orang yang berada disuruh berfithir, supaya fakir miskin bisa turut sama2 bergembira. Dan pada Hari Raya Hadji ini orang yang mampu diwadjabkan mengadakan kurban.

Kalau orang2 Islam yang kaya itu sudah mau menolng orang2 miskin yang kekelehan, maka tidak ada satu apa yang bisa menentang agama Islam!

Orang2 besar didunia pada waktu ini, katanja - mau menghambat apa yang disebutkan komunis me.

Saja jakin, demikian t. Hadji Salim Fachry, apabila dasar Islam ditanamkan kedalam tiap2 djiwa, maka pengaruh komunis itu dapat dihambat.

Sesudah itu tabligh umum yang diadakan setjara sistem kilat dan serba sederhana ini ditutup dengan utjapan Al Fatihah.

Utusan ke KMI Bandung

Selanjutnya dapat dikabarkan bahwa kemarin telah diadakan pertemuan khusus oleh anggota2 P.B. Al Ittihadiyah, dimana dibitjarkan tentang undangan Kongres Muslimin Indonesia di Bandung.

Menurut keputusan rapat, maka yang menjdai utusan Al Ittihadiyah ke KMI Bandung itu, ialah tuan2 H.M. Salim Fachry dan Amiruddin Thahir, dan seorang dari Keperterian A.I. (PERPAI).

## GERAKAN INDONESIA MUDA DI PALEMBANG

Baru2 ini telah dibentuk Gerakan Indonesia Muda di Palembang. Rapat pembentukan dihadiri kurang lebih 150 pemuda yang telah mengesahkan anggaran dasar dan berdirinja GIM. Untuk menjusun organisasi selanjutnya dan urgensi-program, dibentuk se buah panitia yang terdiri dari 5 orang yang akan bekerdja bersama dengan badan pimpinan, demikian "Antara".

## IKLAN

### Undangan Umum

- Kepada segala organisasi/badan (pemerintah dan partikulir) serta perseorangan yang menaruh minat terhadap usaha2 pen didikan/pengajaran, untuk menjadi anggota (pengikut) Kongres Pendidikan Antara Indonesia di Jogjakarta tanggal 15 - 20 Oktober 1949.
- Uang pendafataran untuk anggota (pengikut) Kongres (sbb: a. Organisasi/badan F.15.— (untuk dua orang wakil) b. Perseorangan F.10.— c. Perseorangan Peladjar/Maha siswa F.5.—
- Penginapan diusahakan oleh Panitia, tetapi pembayaran penginapan dan makan ditanggung oleh Kongres sendiri.
- Keterangan dan Perwafatan: Kantor Sekretariat, Panitia Kongres pendidikan Antara Indonesia, Djetsihardjo 8, tlp. 105 tiap hari dan djam bekerdja.

PANITIA KONGRES PENDIDIKAN

## Gudang Rotan

Mendjual: Rotan Segi, Rotan Benang, Rotan Buluh, Rotan Tjintjin, dan Rotan Getah (bulat).

Membeli kulit terap.

Menerima pesanan besar dan kecil.

ISMAIL HAMID

Pusat Pasar Loods 4 - Medan.

## Chabar Dukatjita

Telah meninggal dunia Mohd. Noer Siregar pada malam Djum'at tanggal 30/9-49 djam 10 dirumahnja di B'ndjei, Kroeserjana No. 21.

Kami yang berduka-tjita: Siti Ani Lbs: isterinja. Bokar gir St. Batara Guru: asahnja. Matseh: mamaknja (P. Berandan) Agusti Harahap: mamaknja (Medan). Amir Sr.: paktjiknya.

## Chabar Dukatjita

Telah meninggal dunia pada Djum'at malam Sabtu tgl 30.9.49 (8 Zoelhidjah 1368) djam 11.00.

Said Ali

pegawai Gemeente Medan, di Djalan Utama. Kepada kaum kerabat serta sahabat-kenalan merdjang ini yang telah ikut merawaj selama sakit sampai menjelang penguburan mendiang itu, dengan ini di-utjapkan banjak terima kasih. Keluarganya: Sidi Oemar (Langsa) abang nja. Bastian (Medan) iscerinja. S. Hasan Basri (Langsa) anaknja. Sjarifah Akim (Medan) anak nja.



1 Lot f. 12,50 Porto f. 0,50 per lot:

## TOKO „DELI“

DISTRIBUTIE TOKO P. 16 KAPITEINSWEG No. 40 TEL. No. 974 - MEDAN

Senantias mendjual barang2 Distributie untuk Kartu B I dan B II, djuga mendjual Barang2 Makanan dan Minuman. GULA dapat dibeli dengan COUPON No. 234 - 834 B I dan B II. Tiap2 langganan diurus dengan memuaskan. Silakanlah berhubung-an. PENDJUALAN MULAI TGL 5 Menunggu dengan hormat.

## Pustaka Trimurti

SAWAH LUNTO (Sumatera Barat)

Agen: 1. Harian "WASPADA" 2. DUNIA WANITA 3. MIMBAR INDONESIA 4. W A K T U, d.l.l. MADJALLAH BAHASA INDONESIA. Pengurus: ZEIN RUSLY.

## SEKOLAH MALAM

ASIATIC ENGLISH SCHOOL Dibuka pada tgl 5 October 1949 Berdasar sekolah rendah dan lan djut (Elementary & Secondary). Peladjaran yang diberikan ialah: Bahasa Inggris; Ilmu Pasti; Ilmu Bumi; Berhitung; Sedjarah; Pengetahuan Umum; d.l.l. Peladjaran diberikan dalam bahasa Inggris. Mulai menerima murid dari ini hari. Pendafataran murid pada: 1. Sekolah Mendjahit Farida Pusat Pasar 45 Medan. 2. Diperguruan Asiatic English School Dj. Pertjtu No. 141 Medan. 3. t. Misly Dj. Sikambang No. 30. ASIATIC ENGLISH SCHOOL Pengurus, M. I. Alidra.

## ROKOK TJAP

„S E D A R“

Rasanya SEDERHANA-TETAP. Bisa dapat beli dimana2. Dikeluarkan dan diusahakan oleh bangsa Indonesia.

Hormat Pengurus HASSAN Hospitalstraat 127 Tel: 103 Tebing Tinggi.

## Lembaga Budi

Oleh: HAMKA

Djika Tuan telah punja "Lembaga Hidup", lengkapkanlah dgn. menjuppan "Lembaga Budi", karangan Hamka djuga. Kita harus duduk dalam masyarakat besar ini dgn budi yg tinggi dan mulia. Kemakmuran kemanusiaan dapat ditjptakan.

DIANTARA ISINJA: Budi yang mulia - Sebab budi menjadi rusak - Budi orang yang memegang Pemerintahan - Budi yang mulia pada Radja - Budi orang yg membuka Perusahaan - Sifat Bekerdja - Budi yg mulia pada Saudagar - Pedoman menuruti djalan Budi.

Tjukup menarik SEBAB, yg mengupasnja HAMKA. Harga, f 6.50

Penerbit:

## Tjerdas

TEBING TINGGI - Deli.

P. 9. SATU DIANTARA 23 TOKO

Njonja, Entjik, dan Tuan2 pe-megang Kartu Distributie B I dan B II, yang terhormat!

Berbelandjalah pada

Distributie Toko P. 9

Djalan Mahkamah 19,

Tel. 1738 Medan

Salah satu sjarat untuk kemadjuan, ialah ke Setia an. Atas kundjungan Njonja, Entjik, dan Tuan2 seterusnya kami utjapkan terima kasih, dan Distributie - Nieuws tersedia untuk semua langganan.

Salam dan terima kasih. Beheerder TGK. HADJI ABBAS



Distributors: IMPAC & NURS & CO. Njo Tjjang Sengstraat 144. TANDJUNG BALAI - ASAHAN

## Obat Asia Tionghoa No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandai djadi kepala dukun bernama Goh Tje Kuan! Mengobati segala penjakit! Kalau dimana2 obat tidak sembuh toba datang. Obat sama periksa 1 hari f 2.—. Orang miskin separt bajaran atau vry. Kalau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari sadja di tanggung baik! Sudah dapat pujdian dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofdjaksa! Sergeant Major KNIL; Commandant Politie; Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra, Waktu sakit dipfoto: dan sesudah sembuh dipfoto. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujdian dan photo2.

## Surat Pujdian

Satu bulan lamanya saja menderita Penjakit BISUL di Leher sebesar Roti, saja telah berobat pada Dokter2, tapi penjakit saja tidak bisa baik, belakang saja berobat pada tuan GOH TIE KIAU tjuma dalam tempo satu Minggu penjakit saja sudah sembuh. Terima kasih dari saja TAN SOEI NGUAN No: 9 di Pasar PANTJUR BATU.

## Still GOING STRONG

Njonja tidak usah tjemburu melihat orang yang sehat dan gembira. Tjari djugalah dengan

Anggur Obat tjap

BULAN

Tetap ditjari orang selama lebih 25 tahun, disebabkan kemandjurannya

MIU NGI FEN TRADING COY. MEDAN



# Akibat pamflet mau menginsajatkan serdadu2 Belanda ke Indonesia

## Van Praag dihadapan mahkamah agung militer

Oleh : Djuruwarta "Waspada" di Nederland.

Saja berbuat demikian hanya untuk kepentingan kemerdekaan dan perdamaian, demikian Gerrit van Praag berkata di depan Mahkamah Agung Militer di den Haag.

v. Praag ditahan karena beberapa bulan lewat menjabarkan pamflet pada serdadu2 yang akan dikirim ke Indonesia.

Hampir semua serdadu dalam kamp itu tidak suka dikirim ke Indonesia karena mereka tahu bahwa sebenarnya mereka diperlukan bukan untuk mengembalikan keamanan dan ketenteraman tapi untuk soal lain, demikian v. Praag lebih lanjut.

Tapi apa sebabnya kau tempelan pamflet2 dipohon, tanya djen deral D.I.J.X. Hoorn.

v. Praag menjawab : agar semua dapat membatjanja.

Apa sebab tidak dikirim surat permohonan sadja pada menteri yang bersangkutan, tanya D.I.J.X. Hoorn lagi.

v. Praag menjawab : surat permohonan demikian oleh yang berwajib toh akan dikesampingkan sadja, Maksud saja ialah agar serdadu2 insajaf apa yang sebenarnya terjadi di Indonesia.

Kemudian pembela Mr. Clara Enthoven berpedato antara lain dinjatakan, bahwa kesalahan terdakwa hanya karena ia mengakui dan membela hak kemerdekaan suatu bangsa, Terdakwa hanya hendak mengingatkan bahwa serdadu2 yang ada di Indonesia seperti terbukti dalam surat seorang opsir di Indonesia yang termuat di "Groene Amsterdammer" dulu.

Sebab itu pembela harapkan putusan bebas atas perkara v. Praag ini.

Keputusan akan diumumkan 18 Oktober.

Perlu dikabarkan, bahwa ketika pembukaan sidang Mahkamah berapuluh pemuda-pemudi mengadakan demonstrasi menjangkakan lagu Marseillaise diluar gedung, demonstrasi mana kemudian dibubarkan polisi.

HERMANI BERHENTI

Dari kalangan pemerintah "Antara" dapat kabar, bahwa semenjak September Mr. Hermani, gubernur yang dibantu pada kementerian dalam negeri, telah berhenti dari jabatannya.

Kepergiannya ke negeri Belanda bukan sebagai orang pemerintah atau delegasi Republik tetapi sebagai wakil "Batik Trading Company" untuk urusan dagang, karena itu dengan sendirinya paspoort beliau tidak dari pemerintah Rep.

Rakyat sampai sekarang terus patuh dan setia pada Republik, dan mengharapakan sepenuhnya akan terjapai perdamaian damai dalam persengketaan dengan Belanda.

Semangat rakyat baik sekali li membantu perjoangan dengan sepenuh tenaganya.

Pelaksanaan cease fire berjalan dengan baik sekali, segala pasukan2 TNI patuh kepada perintah panglima tertinggi, dengan bantuan usaha para opsir di Tapanuli. Sekarang sudah tidak ada lagi tembakan-tembakan yang terdengar, keadaan tenteram.

Gerombolan2 yang dikatakan gerombolan2 liar djuga sudah habis, kalau pun masih ada mereka sekarang terpaksa mengisoleer djauh ke hutan-hutan gunung, sebab kurang disukai oleh rakyat. Segala lasjkar2 sudah bersatu dalam TNI, tegasnya menjadi TNI.

## PEMBENTUKAN KONSULAT KMI SUM. TIMUR/RIOU

Berdasar atas surat keusa dari Panitia Pusat Kongres Muslimin Indonesia di Jogjakarta kepada P. B. Al Dj. Washlijah dan sdr. Bahrum Djamil, maka pada tanggal 30 September 1949, bertempat di kantor P.B. Al Dj. Washlijah, telah di langsunngkan suatu "Pertemuan" dg dihadiri oleh 11 Organisasi Islam dan para undangan yang terkemuka dikota Medan.

Setelah maksud2 dijelaskan, sidang menjetujui pembentukan "Konsulat Kongres Muslimin Indonesia Sum. Timur/Riou". Susunan Pengurus terdiri sebagai berikut:

Kejua Umum: H. Baharuddin; Ali (Alwashlijah), Kejua I: M. Nurman (Muhammadijah), Kejua II: H. Mahmud A. Bakar (Al Iti hadijah), Setia Usaha I: A. Djallih Mhd. (Alwashlijah), S. Usaha II: Muchtar Malik (PPII), Bendahari: H.A. Bakar Ja'cub (ex Imam Mes djid Raya), Pengerangan: Bahrum Djamil (Mimbar Islam), Keuangan Salful U.A. (Pemuda Muhammadiyah), Pembantu2: J.M. Zein (Komitte Islam), Adam Usman (Pemuda Aw), Aslah Lbs (Putri Aw), 'Aisjah Lbs (Perpai), 'Aisjah Muham madijah, M. Junus Nur (Pemuda AI) dan Djalahuddin Lubis.

Seterusnja diumumkan tugas Konsulat KMI ini, antara lain: mengirinkan prae advis usul ke Kongres dari gerakan2 Islam, memintak utusan2 Organisasi2 Islam yang akan hadir dalam Kongres, Memperhebat perhatian umat kepada KMI dan mengumpulkan bantuan uang dari daerah Sumatera Timur dan Riou yang dibantu oleh Sub Panitia Konsulat yang akan di bangunkan di tempat yang penting dan diteruskan ke Pusat Panitia KMI.

Djuga di-rentjanakan akan mengadakan Rapat2 Umum, Chutbah 'Idil Adha dan Djumat, serta siaran2 di-surat2 chabar dan Majalah. Segala fasilitas2 para pengundjung diurus oleh Konsulat KMI sendiri dan mengharapakan para terkemuka dan terdjkl pandal menj kong usaha ini dengan sepenuhnya.

Alamat Konsulat KMI Sumatera Timur/Riou Pusat Pasar P. 143 Tal. 427 Postbox 76 Medan.

# Menjambut 'Idul Adha di-mana?

Di Djakarta.

Upatjara sembahjang 'Idul Adha di Djakarta telah berlangsung dengan riuan kaum Muslimin dan Muslimat dengan diimami K.H. Sodri, demikian "Antara".

M. Natsir, anggota delegasi Republik di Indonesia telah mengadakan chotbah dengan pandjangan bar mengenai sedjarah perjoangan umat Islam dan tjontoh pengorbanan yang diberikan Nabi Allah Ibrahim dan puterannya Ismail tjara gagah perkasa dan berdisiplin kuat serta sedia menjadilkan mimpi ajahnja untuk disebel sebagai korban.

Ditanah air kitapun, kata Natsir selanjutnja, sedjak empat tahun jaang lalu, jaitu sedjak mirkan sebagai negara jg merdeka, berpuluh ribu pemuda-pemudi jaang gugur sebagai pahlawan bangsa dan berpuluh ribu pula kaum ibu dan bapa kita kehilangan bunga hatinja sebagai akibat perjoangan.

Semua pengorbanan sekali2 tidak pertjuma, tapi telah sama kita lihat hasilnja tetap tegak berdirinja negara kita.

Natsir mengachiri chotbahnja dengan do'a semoga arwah semua sjahada kita diberikan rachmat jg Mahakuasa.

Diantarjanja tampak djuga turut bersembahjang Dr. Abu Hanifah, Mr. Jusuf Wibisono dari Panitia Tawanan Politik dan anggota ta2 Masjumi.

Di Jogja.

Seterusnja dikabarkan, di aloon aloon Jogja telah diadakan upatjara sembahjang 'Idul Adha jaang disertai Presiden Sukarno dan senjap para menteri2 di Jogja serta puluhan ribu umat Islam. Se telah upatjara sembahjang Presiden mengadakan pedato jaang di dengarkan dengan penuh chidmat oleh para hadirin.

Di Den Haag.

Lebih djauh Reuter kabarkan, di den Haag umat Islam dari Timur Tengah dan Timur Djauh pe dari hari itu ber-sama2 sembahjang 'Idul Adha. Upatjara sembahjang itu diorganisir "Perstuan Ummat Islam" jaang mewakili 4 ratus djuta umat Islam diseluruh dunia.

Anggota2 delegasi Indonesia di KMB, umat Islam dari India Pakistin, negara-negara Arab dan negeri-negeri lain jaang berada di Nederland turut melakuan sembahjang tersebut.

Di Den Haag.

Upatjara sembahjang Hari Raya 'Aidil Adha, dipekarangan se kolah dan mesjdij Muhammadiyah dijalan Kembodja penuh sesak oleh kaum ibu, dan laki2, tak ubahnja pula sebagaimana Hari Raya 'Aidilfitri pada masa jaang lalu.

Tampak djelas betapa berserijnja wadjaah kaum Muslimin dikala itu dan bersjukur kehadiran 'Il lah dapat beramal ibadat beramai2 dengan penuh semangat.

Tuan Nurman, ketua Muhammadiyah dalam chotbahnja sesudah sembahjang antara lain menngatakan, bahwa hendaklah kaum Muslimin rela beramal ibadat dan berkorban guna kepentingan umum. Djanganlah ada jaang berkorban hanya untuk si-A, si-B dan si C sadja, sedangkan orang2 miskin dan minta2 sadja berkeliaran untuk mengemis.

Selanjutnja beliau menguraikan tentang ketabahan dan kepatuhan Nabi Ibrahim menempuh udjian Tuhan jaang rela melepas-

kan anak kandungnja sendiri untuk disembelih. Oleh karena kerelaan dan kejakinan Nabi Ibrahim inilah 'Iuhan telah memberi taufik dan hidajahnja, sehingga menggantikan Ismail dgn seekor kibas putih. Ilmu jg kita peladjarri sekarang dapat diikuti se-banjak2nja, tapi achlak jaang tinggi ketabahan hati sukar didapat oleh kebanjakan manusia, demikian tu an Nurman.

Mengenai kaum Muslimin jaang naik Hadji, beliau katakan, bahwa naik Hadji bukanlah mengambil serban dari Singapura. Kaum Muslimin orang2 Indonesia jaang naik Hadji pada masa sesudah 4 tahun kemerdekaan dapat sambutan dan simpasi lebih baik daripada sebelumnya oleh kalangan2 di negeri Arab.

Dikampung Tembung pada tgl 3 Oktober djuga dilangsungkan tabligh akbar sebagai menjambut hari raja 'Aidil Adha dengan dihadiri kurang lebih 500 orang dari sekitar penduduk Kampung Tembung. Diantara pembijara jaang hadir pada waktu itu, sngadja diundang dari Medan, jaitu: H. Baharuddin Ali, O.K.H. Abdul Aziz, Ibrahim Latif dan Bahari Nur.

Sebelum Tabligh dimulai, telah diadakan membatjakan Takbir 3 kali dan diiringi dengan njanjan oleh murid2 Madrasah Kampung Tembung.

Dari mulai sampai achir pertemu an tersebut sangat menarik perhatian hadirin, apalagi dipandang dari beberapa masa jaang lampau belum pernah mengadakan Tabligh jaang begitu bersemangat, karena keadaan selalu tidak mengizinkan diadakan jaang seperti ini.

Demikianlah Tabligh tersebut berdjalan dengan memuaskan dan berachir pada jam 1 w rasmi dengan membatjakan A Fathah.

## PENGURUS BESAR FRONT NASIONAL SUMATERA TIMUR

Sekretariat P.B. Front Nasional Sumatera Timur minta disiarkan sebagai berikut :

Didalam rapat jaang dilangsungkan pada hari Ahad tgl. 2 Oktober 1949 dirumah saudara Sugondo Kartoprodjo, Djalan Bulan No. 19 Medan telah dibentuk susunan P.B. Front Nasional Sumatera Timur jaang lengkap. Susunan itu adalah sebagai berikut :

Ketua : Sugondo Kartoprodjo, Wakil Ketua : Ismail Dauly, Setia-Usaha : M.A. Dasuki, Wakil Setia-Usaha : Arif Effendy, Bendahari : Sangkep Tarigan, Pembantu2 : Tengku Johani, R.W. Prawirosumo, J.N. Souhoka, T. Agus Nazamullah.

Markas P.B. Front Nasional Sumatera Timur tetap sebagaimana na jaang sudah-sudah jaitu: DJALAN PERAK No. 20 MEDAN.

Susunan Badan Penerangan, Badan Penerbitan, Dewan Politik dll. akan diumumkan selengkapnja beberapa waktu lagi.

SORE GEMBIRA METHODIST OLD STUDENTS' UNION

Bertempat di-gedung Methodist English School, Hakkastraat 40, Medan hari Minggu sore (2.10.49) telah dilangsungkan sore gembira dari perhimpunan jaang tersebut di atas, jaang dihadiri oleh kira2 dua ratus lima puluh orang bekas pelajar2 sekolah2 Methodist, diantaranya datang dari luar kota.

Setelah ketua tuan Lim Glok Khoon mengujatkan pedato pembukaannya, maka diadakan kata sambutan oleh tuan P. Hamel, pemimpin MES, Medan, tuan R. Alm dari Misi Methodist, dan tt. Tan Poh Khoon, Ramloo dan Mhd. Sa leh Arif sebagai wakil dari bekas para peladjar, jaang menjatakan peningnja adanya perhimpunan ini dan kegemilangan atas hasil jaang telah ditjapai oleh sekolah ini untuk masjarakat sedjak didirikan pada tahun 1910.

Pertemuan gembira jaang berhasil itu berachir pukul 6.30 setelah di dengarkan sambutan piano sendiri oleh nona Chan Joo Peng, biola sendiri oleh pemuda Chan Meng Hin dan beberapa sambutan oleh anggota2 (njanjan sendiri, njanjan berempat dan telatjon). Dalam pertemuan itu diumumkan djuga nama2 pengurus untuk 1949/1950 sebagai berikut:

Ketua: Lim Glok Khoon; Wakil Ketua: Mhd. Saleh Arif dan Ong Chin Liang; Setia Usaha: Tan Eng Seang; Pembantu Setia Usaha: Poh Soo Kheng dan nona Chia Kin Joong; Bendahari: Lim Kay Oen; Pembantu Bendahari: Kie Khay Hwa; Pemeriksa Buku: Kam Cheng Pin; Pengurus Perpustakaan: Ong Teik Bin; Pembantu2 Chan Seng Chye, Wong Hoe Cheong, Tan Poh Koon, Ramloo, Aziz Wahab Lubis, Chia Hoon Jan dan Kamarudin.

# Rakyat Tapanuli tetap setia pada Republik

## DKR yang digerakkan Bld dipandang sepi

KETERANGAN A. HAKIM BEKAS PENASEHAT RESIDEN TAPANULI

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Abdul Hakim, anggota KNIP bekas penasehat Residen Tapanuli Republik, jaang sekarang berada di Jogja, berhubung dengan keangkatan beliau sebagai anggota delegasi, menjatakan kepada djuruwarta kita, bahwa keadaan di Tapanuli sekarang sungguh baik, tidak benar lagi ada kekatjauan2 jaang distar-siarkan.

Rakyat sampai sekarang terus patuh dan setia pada Republik, dan mengharapakan sepenuhnya akan terjapai perdamaian damai dalam persengketaan dengan Belanda.

Semangat rakyat baik sekali li membantu perjoangan dengan sepenuh tenaganya.

Pelaksanaan cease fire berjalan dengan baik sekali, segala pasukan2 TNI patuh kepada perintah panglima tertinggi, dengan bantuan usaha para opsir di Tapanuli. Sekarang sudah tidak ada lagi tembakan-tembakan yang terdengar, keadaan tenteram.

Gerombolan2 yang dikatakan gerombolan2 liar djuga sudah habis, kalau pun masih ada mereka sekarang terpaksa mengisoleer djauh ke hutan-hutan gunung, sebab kurang disukai oleh rakyat. Segala lasjkar2 sudah bersatu dalam TNI, tegasnya menjadi TNI.

Ketika kita tanjakan bagaimana dgn Dew. Perwakilan Rakyat Tapanuli sementara jaang digerakkan oleh Belanda, dimana Hadely Hasibuan, dulunja salah seorang promotor FDR di Sumatera, turut menjadi kaki tangannja, — bung Hakim menjatakan bahwa usaha itu dipandang sepi sadja oleh rakyat, sebab memang tidak ada men dapat sambutan. Hadely Hasibuan adalah pemuda jaang keburu nafsu, kata beliau, dengan tidak mengadja kita jaang sudah tjukup pengalaman tentang Tapanuli berunding lebih dulu, beliau itu sudah bertindak sendiri. Sekarang dia sendiri jaang merusak namanja, demikian A. Hakim.

PANITIA PEGAWAI NON ACTIF

Pada tanggal 29/9/49 bertempat di gedung Front Nasional T. Ting si, telah didirikan Panitia Sosial Pegawai2 Republik jaang non actif dan non cooperatif, bahagian Pa-gang dan Bedagal.

Pengurus sementara terdiri, sebagai berikut:

Ketua 1. A. Wahab Lbs; Ketua 2. M. Akub Hsb.; Setia Usaha 1 D. Samgdir; Setia Usaha 2. Marulan Gultom; pembantu2 Tan Kim Moa, R. Reksa, P. Huta Galung; Penasehat: J.N. Souhoka.

Slapa2 jaang berkepentingan panitia itu minta kabarkan, boleh berhubungan di Djalan Slantar dan di Kantor F. Nasional T. Tinggi.

## IKLAN

PENTING!! Pustaka "ANTARA"

Dapur besar (didirikan th. 1937). Dipindahkan dari MEDAN ke DJAKARTA!! Tjbang: Bukit Tinggi. Penerbitan pertama di Djakarta: "REVOLUSI AGAMA" dan "PRIBADI" (Persoonlijkheid) keduanja karangan "H A M K A" jaang paling baru. Tunggu saran lebih djauh! Ketua PUSTAKA "ANTARA" (M. Joeseef Ahmad).

